#### **BAB V**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara optimisme terhadap school well-being pada siswa SMA Negeri 2 Telukjambe Timur, dibuktikan dengan nilai signifikansi 0.044 < 0.05, maka hipotesis penelitian ini  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain, variabel optimisme berpengaruh positif terhadap variabel school well-being.

Penelitian ini juga memberikan data tambahan mengenai koefisien determinan R square yang menunjukan angka 0.020 yang berarti bahwa pengaruh yang disumbangkan oleh optimisme terhadap school well-being sebesar 2% dan sisanya 98% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti hubungan sosial, kontrol pribadi, teman dan waktu luang, partisipasi sosial, peran sosial, karakteristik kepribadian, tujuan dan aspirasi, faktor tersebut berdasarkan teori faktor yang mempengaruhi school well-being menurut Keyes & Waterman (2008).

### B. Saran

Berdasarkan hasil data yang telah dianalisis, maka peneliti memberikan beberapa saran antara lain adalah sebagai berikut.

## 1. Bagi Siswa

Bagi siswa disarankan dapat mengembangkan perilaku yang mencerminkan ciri-ciri optimisme secara langsung mempengaruhi *school well-being* guna mendukung pencapaian keberhasilan pendidikan di sekolah.

## 2. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan melihat adanya pengaruh optimisme terhadap *school well-being*, sekolah bisa memberikan edukasi seperti seminar, pelatihan dan pengembangan diri menuju diri yang optimisme.

# 3. Bagi Peneliti Lain

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh yang disumbangkan optimisme terhadap school well-being sebesar 2%, sisanya 98% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti memberikan kesempatan untuk penelitian lanjutan bagi peneliti selanjutnya untuk memprediksi variabel lain seperti hubungan sosial, kontrol pribadi, teman dan waktu luang, peran sosial, karakteristik kepribadian atau tujuan dan aspirasi yang dianggap mampu dijadikan prediktor school well-being. Diharapkan pula peneliti selanjutnya menggunakan populasi penelitian yang lebih luas.